



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan											
Ketahanan Nasional dan Bela Negara	8715702012	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	2	31 Januari 2025											
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi												
	Prof. Dr. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si, Dr. Wahyudi, S.Pd, M.Si (Han)		Prof. Dr. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si			Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.												
Model Pembelajaran	Project Based Learning																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																	
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																
	CPL-5	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan PPKn yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner melalui domain kurikuler, kajian keilmuan dan kemasyarakatan berbasis citizenship empowerment dan Sosio-edupreuner																
	CPL-7	Mampu mengembangkan bahan kajian yang mendukung pengembangan PPKn baik dari perspektif pendidikan, moral, politik, ketahanan nasional, sosial dan hukum.																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	Menguasai teori Ketahanan Nasional dan Bela Negara																
	CPMK - 2	Mampu menganalisis Ancaman, Gangguan, Hambatan dan Tantangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara																
	CPMK - 3	Mampu mengembangkan strategi dan Pendekatan dalam memecahkan persoalan bangsa dari berbagai dimensi Dalam perspektif ketahanan nasional dan Bela Negara																
	Matrik CPL - CPMK																	
			CPMK	CPL-2	CPL-5	CPL-7												
		CPMK-1																
		CPMK-2																
		CPMK-3																
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																		
		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1																
		CPMK-2																
		CPMK-3																
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teori dan konsep tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara, serta kemampuan untuk menganalisis Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT) dalam berbagai dimensi kehidupan berbangsa dan bernegara. Mata kuliah ini juga berfokus pada penerapan nilai-nilai Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam memperkuat Ketahanan Nasional dan Bela Negara, dengan mengintegrasikan konsep kewarganegaraan aktif berbasis Pancasila dan UUD 1945. Melalui studi kasus, diskusi, proyek dan pendekatan berbasis data, mahasiswa akan mampu merancang langkah konkret untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Ketahanan Nasional, mengevaluasi kebijakan nasional, serta menyusun strategi kolaboratif yang melibatkan individu, komunitas, dan pemerintah untuk memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan dan Bela Negara dalam kerangka Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).																	
Pustaka	Utama :																	

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). Buku Putih Pertahanan Indonesia. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.
3. Joseph S. Nye, Jr. (2011). The Future of Power. New York: Public Affairs.
4. Darmawan, C. (2021). Mengasah Keterampilan Sosial, Politik, dan Bela Negara Generasi Muda. Bandung: Putra Anugrah Media
5. Subagyo, A. (2015). Bela Negara: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi. Yogyakarta: PT Graha Ilmu.

Pendukung :

1. Affandi, I. (2014). Idealis, Pragmatis dan Religius. Bandung: Mutiara Press. Affandi, I. (2015).
2. Wahyudi. (2023). Antara Bela Negara dan Wajib Militer dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Surabaya : LPPM Unesa
3. Memperkokoh Jati Diri Bangsa: Belajar dari Kinerja dan Kultur Bangsa Jepang. Bandung: Mutiara Press. Affandi, I. (2019). Kembali ke UUD 1945 Asli. Bandung: Kencana Utama. Affandi, I. (2020). Mereformasi Reformasi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Darmawan, C. (2013). Pendidikan Bela Negara dalam Konteks Keamanan Nasional. Bandung: Dian Cipta. Mohammad Mahfud MD (2011). Politik Hukum di Indonesia. Jakarta: Rajawali Press

Dosen Pengampu Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si.
Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguasai konsep dasar dan teori Ketahanan Nasional.	1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, prinsip, dan dimensi 2.2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi Ketahanan Nasional dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. 3.3. Mahasiswa mampu mengkaitkan teori Ketahanan Nasional dengan implementasinya dalam kasus-kasus nyata di Indonesia.	Kriteria: 1.1. Originalitas 2.2.Kebaruan 3.3.Inovasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan Diskusi 2 x 50			5%
2	Memahami teori dan konsep Bela Negara dalam kerangka Pancasila dan UUD 1945.	1.1. Mahasiswa mampu mendeskripsikan dasar hukum dan filosofi Bela Negara. 2.2. Mahasiswa mampu menjelaskan peran individu, masyarakat, dan negara dalam implementasi Bela Negara. 3.3. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara Bela Negara, Ketahanan Nasional, dan penguatan identitas kebangsaan.	Kriteria: 1.1. Originalitas 2.2.Kebaruan 3.3.Inovasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan Diskusi 2 x 50			10%

3	Menganalisis Ancaman, Gangguan, Hambatan, dan Tantangan (AGHT) dalam perspektif Ketahanan Nasional.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis AGHT yang memengaruhi stabilitas nasional.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menganalisis dampak AGHT terhadap dimensi politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan, dan keamanan.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu menyarankan solusi strategis untuk mengatasi AGHT dengan pendekatan multidimensi.</p>	<p>Kriteria: 1.1. Originalitas 2.2.Kebaruan 3.3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50			6%
4	Mahasiswa mampu melakukan analisis untuk pemecahan masalah bangsa melalui pendekatan multidimensi.	<p>1.1. Mahasiswa mampu merancang strategi penanggulangan AGHT berdasarkan pendekatan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu mengintegrasikan konsep citizenship empowerment dalam merumuskan strategi pemecahan masalah bangsa.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan strategi yang dirancang melalui simulasi atau studi kasus.</p>	<p>Kriteria: 1.1. Originalitas 2.2.Kebaruan 3.3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50			2%
5	Mahasiswa mampu merancang strategi penanggulangan AGHT berdasarkan pendekatan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pendekatan multidimensi yang relevan dalam merancang strategi penanggulangan AGHT.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menyusun rancangan strategi yang berlandaskan prinsip Bela Negara</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mempresentasikan rancangan strategi dengan argumentasi logis dan berbasis data.</p>	<p>Kriteria: 1.1. Originalitas 2.2.Kebaruan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50			0%

6	Mahasiswa mampu mengevaluasi kebijakan yang mendukung penguatan Ketahanan Nasional dari berbagai aspek multidimensi.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebijakan nasional yang relevan dengan Ketahanan Nasional.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu mengevaluasi kelemahan dan kekuatan kebijakan yang ada.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi berbasis analisis kebijakan yang inovatif.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Originalitas</p> <p>2.2.Kebararuan</p> <p>3.3.Inovasi</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50			2%
7	Mahasiswa mampu mengintegrasikan teori dan praktik Bela Negara dalam strategi pembangunan masyarakat yang tangguh.	<p>1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antara teori Bela Negara dan praktik pembangunan masyarakat.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu merumuskan strategi pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai Bela Negara.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.1. Originalitas</p> <p>2.2.Kebararuan</p> <p>3.3.Inovasi</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50			2%
8	UTS	Mahasiswa mampu mengintegrasikan dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam ujian tengah semester.	<p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Tes</p>	2x50			24%
9	Mahasiswa mampu menganalisis dampak kebijakan nasional terhadap keamanan dan ketahanan negara.	<p>1.1. Mahasiswa mampu memetakan kebijakan nasional yang berpengaruh terhadap keamanan dan ketahanan negara.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menganalisis dampak kebijakan tersebut dari perspektif multidimensi.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi perbaikan kebijakan berdasarkan hasil analisis.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Originalitas</p> <p>2.Kebararuan</p> <p>3.Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Aktifitas Partisipasif</p>				5%

10	Mahasiswa mampu mengembangkan pendekatan berbasis teknologi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Bela Negara.	<p>1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan peran teknologi dalam mendukung pendidikan kewarganegaraan yang berorientasi pada Bela Negara.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu merancang strategi berbasis teknologi untuk memperkuat keterlibatan masyarakat dalam Bela Negara.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas strategi yang dirancang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui teknologi.</p>	<p>Kriteria: 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 x 50		3%
11	Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus yang relevan dalam penerapan Bela Negara dan Ketahanan Nasional melalui pendekatan pendidikan kewarganegaraan.	<p>1. 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen Bela Negara dan Ketahanan Nasional dalam studi kasus yang dianalisis.</p> <p>2. 2. Mahasiswa mampu menganalisis strategi yang diterapkan dalam studi kasus untuk memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan.</p>	<p>Kriteria: 1.1. Originalitas 2.2. kebaharuan 3.3. Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		5%
12	Mahasiswa mampu merancang strategi sinergi antara individu, komunitas, dan pemerintah untuk mengatasi AGHT.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran masing-masing elemen (individu, komunitas, pemerintah) dalam mengatasi AGHT.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menyusun strategi sinergi yang kolaboratif dan adaptif.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mempresentasikan strategi dengan pendekatan berbasis data dan relevan dengan konteks nasional.</p>	<p>Kriteria: 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Presentasi dan Diskusi 2 X 50		3%

13	Mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah praktis untuk melibatkan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketahanan negara dengan prinsip Bela Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan.	<p>1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan peran masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketahanan negara melalui nilai-nilai kewarganegaraan.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu menyusun langkah-langkah sederhana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Bela Negara.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mempresentasikan rencana yang melibatkan masyarakat dalam menjaga Ketahanan Nasional secara praktis dan efektif</p>	Kriteria: 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi	Presentasi dan Diskusi 2 X 50	-		3%
14	Mahasiswa mampu mengembangkan cara-cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga Ketahanan Nasional dan Bela Negara melalui pendidikan kewarganegaraan.	<p>1.1. Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat memperkuat partisipasi masyarakat dalam Bela Negara.</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu merancang program sederhana yang melibatkan masyarakat untuk mendukung Ketahanan Nasional.</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas program partisipasi masyarakat yang dirancang.</p>	Kriteria: 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi	Presentasi dan Diskusi 2 X 50			3%

15	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat Bela Negara dan Ketahanan Nasional.	<p>1.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi platform digital yang relevan untuk mendukung pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berbasis Bela Negara</p> <p>2.2. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi digital, seperti e-learning atau media sosial, dalam meningkatkan kesadaran Bela Negara dan Ketahanan</p> <p>3.3. Mahasiswa mampu memberikan ide atau rancangan sederhana untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pendidikan kewarganegaraan secara aplikatif yang relevan.</p>	Kriteria: 1. Originalitas 2. Kebaharuan 3. Inovasi	Presentasi dan Diskusi 2 X 50			5%
16	UAS		Kriteria: UAS	Tes 2 X 50			20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	39%
2.	Tes	24%
		63%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

